

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelurahan Manuaman wilayah kerja UPTD Puskesmas Atambua Selatan Kabupaten Belu disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang definisi, tujuan dan manfaat antenatal care adalah sebagai berikut :

- 1) Identifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang definisi antenatal care di Kelurahan Manuaman wilayah kerja UPTD Puskesmas Atambua Selatan berkategori cukup sebanyak 25 (83,3%) responden dari 30 responden.
- 2) Identifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tujuan antenatal care di Kelurahan Manuaman wilayah kerja UPTD Puskesmas Atambua Selatan berkategori cukup sebanyak 17 (56,7%) responden dari 30 responden.
- 3) Identifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat antenatal care di Kelurahan Manuaman wilayah kerja UPTD Puskesmas Atambua Selatan berkategori baik sebanyak 16 (53,3%) respnden dari 30 responden.
- 4) Identifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan antenatal care secara umum di Kelurahan Manuaman wilayah kerja UPTD Puskesmas Atambu Selatan sebagian besar berkategori cukup 26 (86,7%) responden dan berkategori baik sebanyak 4 (13,3%) responden dari 30 responden.

B. Saran

1) Bagi Ibu Hamil

Sebelum merencanakan kehamilan khususnya bagi ibu hamil yang pertama, hendaknya mempersiapkan diri dengan bacaan-bacaan tentang kehamilan, sehingga ibu hamil dapat melakukan perawatan kehamilan dengan kunjungan antenatal care yang tepat waktu. Sedangkan pada ibu dengan umur kehamilan berisiko sangat penting untuk merencanakan kehamilan dengan mempersiapkan diri dalam kehamilan diantaranya adalah kunjungan antenatal care tepat waktu.

2) Bagi Petugas Kesehatan

Peran petugas kesehatan sangat penting dalam melakukan penyuluhan secara rutin baik di puskesmas, poskesdes, polindes maupun di posyandu pada ibu hamil maupun pada masyarakat khususnya pada remaja putri. Upaya yang dilakukan adalah diperlukan peran petugas kesehatan puskesmas dan bidan kelurahan/desa untuk memberikan informasi melalui konseling mengenai kunjungan antenatal care dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, dan ibu dapat mengetahui pentingnya kunjungan antenatal care. Sehingga ibu akan melakukan pemeriksaan kehamilan untuk mengupaya kesehatan dirinya dan bayinya tepat waktu.

3) Bagi Puskesmas

Dapat melakukan peningkatan perencanaan dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil melalui promosi kesehatan mengenai antenatal care.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel yang berhubungan dengan antenatal care sehingga dapat diketahui permasalahan yang lebih kompleks tentang kunjungan antenatal care yang pertama (K1) untuk mendapatkan hasil baik atau maksimal, lantaran keterbatasan dari peneliti baik dari segi variabel penelitian maupun sampel penelitian.

